

REKSA DANA SYARIAH VICTORIA SAHAM SYARIAH

Profil Risiko Investasi



Jenis : Saham

Profil PT Victoria Manajemen Investasi

VMI adalah Perusahaan Manajer Investasi yang tergabung di dalam Grup Finansial Victoria, ditunjang oleh direksi dan staf berpengalaman dan memiliki keahlian di bidang pasar modal, VMI bertujuan untuk menjadi salah satu perusahaan pengelola investasi yang kredibel serta berstandar internasional.

VMI memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK (No. Kep-64/D.04/2014, tanggal 31 Desember 2014).

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk melakukan investasi ke dalam Efek yang tersedia di Pasar Modal dan Pasar Uang untuk mendapatkan imbal hasil yang atraktif dalam jangka panjang..

Kebijakan Investasi

Saham Syariah	80.00% - 100.00%
Obligasi dan Inst. Pasar Uang Syariah	0.00% - 20.00%

Biaya Investasi

Pembelian	: Maks 2.00%
Penjualan Kembali	: Maks 2.00%
Pengalihan	: Maks 1.00%

Biaya Pengelolaan

Manajer Investasi	: Maks 5.00% / tahun
Bank Kustodian	: Maks 0.15% / tahun
Tanggal Peluncuran	: 07 Februari 2018
Minimum Investasi	: Rp. 100,000.00
Perhitungan	: Harian
NAB/Unit	
Bank Kustodian	: PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

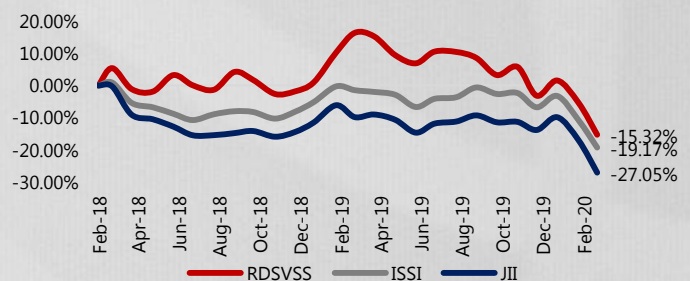
Rekening Pembelian

Bank	: PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Atas Nama	: RDS Victoria Saham Syariah
Nomor Rekening	: 800 000 1126

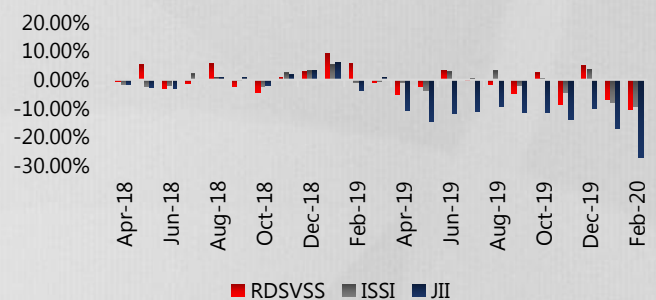
Kinerja Reksa Dana

Periode	RDSVSS	ISSI	JII
1 Bulan	-13.86%	-11.82%	-15.13%
3 Bulan	-12.52%	-12.72%	-14.40%
6 Bulan	-22.03%	-17.61%	-18.00%
1 Tahun	-27.22%	-18.02%	-19.09%
Awal Tahun	-16.61%	-16.50%	-19.06%
Awal Peluncuran	-15.32%	-19.17%	-27.05%

Pertumbuhan Sejak Emisi



Kinerja Bulanan



Review Kinerja

Sepanjang peluncuran Reksa Dana Syariah Victoria Saham Syariah mengalami penurunan sebesar -15.32%, akan tetapi penurunan tersebut tidak lebih tinggi di banding kinerja tolak ukur yang mengalami penurunan sebesar -19.17% untuk ISSI dan -27.05% untuk JII. Tekanan aktivitas manufaktur Tiongkok dan sentimen Coronavirus menjadi pendorong penurunan IHSG akan tetapi kami mempertahankan strategi portofolio defensive. Beberapa sektor dan saham yang cukup baik secara fundamental seperti TLKM, ASII, WIKA dan INDF merupakan pilihan yang baik.